

**KONSEP PENCIPTAAN ALAM  
MENURUT AL-SUHRAWARDI (1155-1191 M)**

**Skripsi**

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN  
Imam Bonjol Padang*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh :*

**MUHARDI  
NPM. 1515020004**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG**

**1440 H/2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Konsep Penciptaan Alam Menurut al-Suhrawardi (1155-1191 M)”, disusun oleh Saudara Muhardi, NPM. 1515020004 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 23 Juli 2019

Pembimbing I



**Dr. Eka Putra Wirman, M.A.**  
NIP. 19691029 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr. Amril, M.Ag.**  
NIP. 19760221 200701 1 015

## ABSTRAK

Permasalahan dan sekaligus sebagai tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengungkap konsep penciptaan alam menurut al-Suhrawardi; bagaimana hierarki penciptaan alam al-Suhrawardi; dan bagaimana teori realitas diri dalam konsep penciptaan alam al-Suhrawardi.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, induksi, dan holistika. Data primer dalam penelitian adalah karya dari al-Suhrawardi yaitu *hikmat al-isyraq* yang telah diterjemahkan. Penelitian ini juga didukung dengan data sekunder berupa buku, ensiklopedia, artikel, majalah, dan jurnal yang berkaitan dengan topic penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa hal tentang konsep penciptaan alam menurut al-Suhrawardi yaitu; *pertama*, konsep penciptaan alam al-Suhrawardi berlandaskan pada teori pelimpahan cahaya dengan cahaya utama yang disebutnya sebagai *Nur al-Anwar* yang akan memancarkan cahaya sehingga terbentuklah susunan alam semesta; *kedua*, hierarki dalam konsep cahaya al-Suhrawardi ini ada tiga yaitu : satu hierarki cahaya vertikal (*thabaqat thuli*). Hierarki ini bersifat vertikal dari atas ke bawah dan cara kerjanya dengan sistem lahir melahirkan cahaya-cahaya baru; dua hierarki cahaya horizontal (*thabaqat al-'ardi*). Hierarki ini bersifat horizontal, karena mempunyai derajat yang sama dan bersifat jamak dalam istilah al-Suhrawardi disebut *al-anwar al-qahirah mutakafi'ah*, tiga hierarki cahaya-cahaya pengatur (*al-anwar al-mudabbirah*). Hierarki ini mempunyai keunggulan dalam mengatur dan memerintah benda-benda langit, angkasa; *ketiga* teori realitas diri menempatkan Tuhan menampakan diri-Nya dalam penciptaan alam terutama dalam diri manusia.